

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Didefinisikan desain penelitian yakni metode ataupun model yang oleh peneliti dipakai guna mengkaji sebuah riset dan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi jaringan penelitian. Tentukan desain penelitian sesuai dengan hipotesis sekaligus tujuan penelitian. (Creswell, 2016). Mengacu paparan Sugiyono (2016:55), studi asosiasi kausal merupakan studi yang bermaksud guna melihat hubungan dari dua variabel ataupun lebih. Melalui riset yang dilaksanakan disini, dimungkinkan dalam membangun teori yang bisa menjabarkan, memprediksi dan mengendalikan gejala. Kausalitas adalah hubungan yang pada hakikatnya bersifat kausal, satu variabel (dependen) berpengaruh pada variabel lain (independen). Mengacu jenis data yang dipergunakan, riset yang dilaksanakan disini memakai metode penelitian event study.

Menurut data, metode yang dipergunakan pada penelitian yang dilaksanakan disini yakni metode penelitian peristiwa. Teori *event study* adalah studi tentang dampak pengumuman informasi terhadap harga saham sekuritas. *Event study* yakni teknik analisis yang umum dipakai guna mengetahui keberadaan reaksi dan perubahan pergerakan pasar modal pada sebuah kejadian yang dihipotesiskan dapat mempengaruhi harga saham. *Event study* ialah kajian yang membahas terkait reaksi pasar modal atas informasi sebuah peristiwa. Informasi peristiwa tersebut dikeluarkan dalam bentuk pengumuman, yaitu melalui analisis perubahan objek penelitian dan terjadinya peristiwa tersebut. Peristiwa, *stock split* dalam penelitian yang dilaksanakan disini yakni pengumuman Bursa dilaksanakan oleh perusahaan terbuka yang tercatat di BEI dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com), KSEI. Penelitian dilakukan pada periode 2017 – 2021 sampai dengan selesai.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel operasi pada penelitian yang dilaksanakan disini yakni harga saham, volume perdagangan saham dan *abnormal return*. Harga saham digunakan dalam mencari dan membandingkan dengan harga saham itu sendiri, setelah dan sebelum pengumuman *stock split*, apakah harga saham naik atau turun. Variabel volume perdagangan saham dipakai guna melihat likuiditas perdagangan saham setelah *stock split* diumumkan. Variabel *abnormal return* dipakai guna melihat ada tidaknya sinyal positif yang didapat investor setelah *stock split* diumumkan. Guna menjabarkan definisi operasional seluruh variabel, diuraikan definisi variabel berbentuk tabel yakni :

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Sub Bab	Indikator
1	Harga Saham	Harga yang memperlihatkan nilai atas saham itu	Harga saham ketika t, yakni periode sebelum dan sesudah <i>stock split</i>
2	Volume Perdagangan Saham	Perbandingan dari jumlah saham yang diperjualbelikan dengan yang diedarkan	$TV Ait = \frac{\text{saham yang diperdagangkan}}{\sum \text{saham yang beredar}}$
3	<i>Abnormal return</i>	selisih dari <i>return</i> sebenarnya dengan <i>return</i> expetasi setiap saham	$ARit = Rit - Rmt$

Sumber: Hasil Olah Penulis (2021)

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan sejumlah populasi, yakni sekumpulan individu ataupun obyek yang merupakan sifat – sifat umum. Mengacu paparan Sugiyono (2017:80) pengertian populasi yakni : "Populasi ialah wilayah generalisasi yang mencakup; subyek/obyek yang dengan karakteristik ataupun

kualitas tertentu yang ketetapannya diatur peneliti agar bisa diambil kesimpulan setelah sebelumnya dipelajari”. Populasi yang dipergunakan pada penelitian yang dilaksanakan disini didapat melalui publikasi informasi dari BEI. Perusahaan *go public* yang melaksanakan *stock split* dari tahun 2017-2021. Penggunaan jangka waktu, melihat hanya beberapa perusahaan saja yang melaksanakan *stock split* setiap tahunnya.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Pembuatan ataupun penarikan sampel dari populasi guna dijadikan perwakilan populasi dikarenakan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sehingga bisa diberlakukan bagi semua populasi. Sampel ialah wakil ataupun sebagian populasi yang dikaji (Arikunto, 2019:174). Sampel ialah bagian atas jumlah yang dipunyai populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Berikut adalah perusahaan *go public* di Indonesia yang menjalankan *stock split* yang akan menjadi sampel disini:

**Tabel 3.4.2 Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	KGGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk
2	SAME	PT Sarana Mediatama Metropolitan
3	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk
4	MDIA	PT Intermedia Capital Tbk
5	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk
6	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
7	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
8	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
9	INAI	PT Indai Alumunium Industry Tbk
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia
11	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
12	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
13	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk
14	MAPI	PT Mitra Adi Perkasa Tbk
15	BLTZ	PT Graha Layar Prima Tbk
16	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
17	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk
18	GEMA	PT Gema Grahasarana Tbk

19	IKAI	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk
20	MARI	PT Mahaka Radio Integra Tbk
21	BUVA	PT Bukit Uwu Villa Tbk
22	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk
23	KPIG	PT MNC Land Tbk
24	Zinc	PT Kapuas Prima Coal Tbk
25	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
26	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk
27	PTSN	PT Sat Nusapersada Tbk
28	CARS	PT Bitraco Dharma Tbk
29	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
30	BPRT	PT Barito Pacific Tbk
31	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk
32	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
33	ANDI	PT Andira Argo Tbk
34	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
35	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
36	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
37	BELL	PT Trisulla Textile Tbk
38	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasa Sidomuncul Tbk
39	DIGI	PT Arkadia Digital Media Tbk
40	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
41	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk
42	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk

Sumber : IDX 2017 – 2021

### 3.4.3 Teknik Sampling

Terkait penelitian yang dilaksanakan disini penulis melakukan pengambilan sampel memakai teknik purposive sampling. Populasi mengacu paparan Sugiyono (2018:130) yakni wilayah generalisasi yang mencakup subyek ataupun obyek dengan karakteristik ataupun kualitas tertentu yang ketetapanannya ditentukan peneliti agar bisa dianalisis dan lalu diambil kesimpulan darinya. Begitupun mengacu paparan sugiyono (2018:85) sampling purposive ialah teknik menentukan sampel dengan mempertimbangkan sejumlah hal. Metode yang dipakai guna mengambil sampelnya yakni cara purposive sampling guna sampel bersyarat yang penentuannya mengacu kriteria tertentu. Sampel perusahaan diambil berdasar kriteria berikut :

- a. Perusahaan *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 - 2021.
- b. Perusahaan *go public* yang tercatat di BEI sekurangnya enam hari setelah dan sebelum *stock split*. Dimanfaatkan enam hari sebelum dan enam hari sesudah *stock split* sebab efek *stock split* cenderung tidak akan lama, sehingga dipergunakan rentang waktu enam hari supaya tidak terjadi bias penelitian ini.
- c. Perusahaan *go public* yang hanya menjalankan kebijakan *stock split*.
- d. Tanggal *stock split* tidak bersamaan dengan peristiwa *corporate action* lain yang secara langsung bisa berdampak pada volume perdagangan dan harga saham.
- e. Perusahaan *go public* yang memiliki volume perdagangan saham dan *abnormal return* selama enam hari sebelum dan enam hari setelah *stock split*.
- f. Perusahaan *go public* yang aktif diperdagangkan selama enam hari sebelum dan enam hari setelah *stock split*.
- g. Perusahaan *go public* yang mempunyai kelengkapan data sehingga analisis bisa dilaksanakan.

Mengacu sejumlah hal yang sudah dipertimbangkan penelitian yang dilaksanakan disini mengeluarkan 42 perusahaan sebagai sampelnya.

### **3.5 Pengumpulan Data Penelitian**

#### **3.5.1 Sumber Data Penelitian**

Terkait penelitian yang dilaksanakan disini strategi guna mengumpulkan datanya yakni memanfaatkan strategi arsip (archival), yakni pengumpulan data dari basis data ataupun catatan yang telah tersedia (Hartono, 2013). Data strategi yang dipergunakan disini bersumber dari strategi data arsip sekunder. Guna memperoleh data sekundernya, teknik yang bisa dipakai yakni teknik pengumpulan berbasis data (Hartono, 2013). Disini dipergunakan data penelitiannya yakni data sekunder, yang sebelumnya sudah diolah dan diperoleh dari pihak lainnya

Teknik kepustakaan dimanfaatkan penelitian ini untuk mengumpulkan data, yang mana didapatnya dari banyak sumber; misalnya Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM), surat kabar, jurnal, buku, dan beragam situs website misalnya ; [www.ksei.com](http://www.ksei.com), [www.indoexchange.com](http://www.indoexchange.com), [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs yang lain.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

#### Data Harga Saham

Data saham harian yang dipergunakan yakni harga saham harian ketika penutupan yang tersedia pada laporan data harga saham harian emiten. Pengumpulan datanya yakni sepanjang waktu yang meliputi seluruh periode penelitian semenjak bulan Januari 2017 hingga Juni 2021.

#### Data Volume Perdagangan Saham

Guna menjadi pengukur likuiditas sesudah *stock split* yang dilaksanakan, dipergunakan data volume perdagangan saham di sekitar hari pelaksanaannya. Data volume perdagangan yakni data harian yang diperoleh berdasar data perdagangan saham harian BEI. Data volume yang dipergunakan adalah data adjusted volume yang termasuk volume transaksi yang sudah diselaraskan dengan pengurangan ataupun penambahan saham yang beredar baik yang diakibatkan *stock split*, yang bisa merubah jumlah peredaran saham.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah sebuah alat yang dipergunakan dalam pengukuran fenomena sosial ataupun alam yang diobservasi (Sugiyono 2015:102). Dipergunakan instrumen penelitiannya selaku alat guna mengumpulkan data, dan instrumen yang umum dipergunakan pada penelitian yakni beberapa website untuk memperoleh data mengenai kenaikan dan penurunan harga saham seperti [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com) juga [idx.co.id](http://idx.co.id) untuk memantau emiten – emiten yang melaksanakan *stock split* dan juga beberapa website lainnya seperti website KSEI atau kustodian sentral efek Indonesia.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data yang dilaksanakan pada riset yang dilaksanakan disini memakai teknik analisis *event study* guna mengkaji perbedaan harga saham, volume perdagangan saham, dan *abnormal return* sesudah dan sebelum pengumuman *stock split*. Data yang didapat pada penelitian ini harus dianalisis lebih mendalam supaya bisa diambil sebuah kesimpulan yang tepat. Sehingga harus ditentukan teknik analisis yang sejalan tujuan penelitian, dan menjadi penguji benar tidaknya hipotesis. Disini dipergunakan teknik analisis data dengan uji beda dua rata-rata dan dibantu program SPSS 16.

Window yang dipergunakan yakni periode 6 hari sebelum (T-6 hingga T-1) peristiwa dan enam hari setelah peristiwa (T+1 hingga T+6). Window ini dipakai sebab bisa memperlihatkan keberadaan sinyal keuntungan berjangka pendek dan likuiditas perdagangan saham karena *stock split*.

#### 3.6.1 Rancangan Analisis

##### Analisis Statistik Deskriptif

Secara mendasar statistik deskriptif ialah transformasi data penelitian berbentuk tabulasi, oleh karenanya mempermudah ketika hendak diinterpretasikan dan dipahami. Statistik deskriptif memberi gambaran data yang ditinjau berdasar dari *mean* melalui proses yakni :

- a. Berdasarkan kinerja emiten BEI dari tahun 2017 sampai tahun 2021, mengidentifikasi dan menentukan rata-rata *abnormal return*, aktivitas volume perdagangan, dan harga saham perusahaan dari rasio setelah dan sebelum *stock split*.
- b. Berdasarkan kinerja perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2017 - 2021, menentukan rata-rata (turun/naik), *abnormal return*, aktivitas volume perdagangan, dan selisih harga saham perusahaan dari rasio setelah dan sebelum pemecahan saham.

Pengujian ini akan menggunakan pengujian yang berbeda yaitu 6 hari sebelum *stock split* dan 6 hari sesudah *split*, untuk memberikan

perbandingan *abnormal return*, aktivitas volume perdagangan, dan harga saham setelah dan sebelum *stock split* (Ghozali, 2016)

## Uji Normalitas

Asumsi normalitas data termasuk persyaratan bagi sebagian besar prosedur statistik. Pada penelitian ini pengujian normalitas dipakai guna melihat apakah data penelitian terdistribusi normal, dan signifikansinya adalah 5%. Disini pengujian normalitas dilaksanakan memakai metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji menggunakan distribusi normal ( $\alpha = 5\%$ ) dengan tingkat kepercayaannya 95%. Dikatakan baik jika distribusinya data ialah normal.

Guna mengambil keputusannya merujuk sejumlah kriteria, yakni:

- a. Nilai Asymp.Sig < 0,05 , maka  $H_0$  ditolak yang berarti data tidak terdistribusi normal
- b. Nilai Asymp.Sig > 0,05 , maka  $H_0$  tidak ditolak yang berarti data terdistribusi normal

Uji disini dibantu dengan program SPSS. Apabila diperlihatkan hasil ujinya sampel terdistribusi normal maka uji beda yang akan dipergunakan pada penelitian ini yakni *Paired Sample t-test* (uji parametrik). Jika sampelnya tidak terdistribusi normal maka uji beda yang akan dipergunakan yakni *Wilcoxon Sign Ranks Test* (uji nonparametrik).

## 3.6.2 Uji Hipotesis

### 3.6.2.1 Uji Hipotesis 1

Pengujian hipotesis 1 menjadi penguji perbedaan harga saham pada periode sebelum dan setelah *stock split*. Harga saham saat periode setelah dan sebelum pemecahan 42 harga saham ialah variabel independen yang ada disini dan satu variabel dependennya, yakni peristiwa pemecahan saham. Mengacu paparan Ghozali (2016), jika variabel terikat mencakup satu skala metrik dan variabel bebas mencakup satu skala non metrik memakai dua

kategori, uji statistic yang dipergunakan yakni uji beda t –test. Dan sebab yang diuji yakni perbedaan rata rata dua sampel yang berkaitan, maka pengujian yang dilaksanakan yakni uji beda t test dengan sampel berkaitan (paired sampel / related sample). Pengujian hipotesis 1 dilaksanakan berdasar sejumlah tahapan yakni :

- a. Memperhitungkan rata rata harga saham yang menjadi sampel sebelum ( t-6) hingga t-1 ) dan sesudah peristiwa ( t+1 hingga t+6) Memperhitungkan deskripsi statistik variabel harga saham setelah dan sebelum peristiwa.
- b. Melaksanakan uji *paired sample t - test* ( pada tingkatan signifikansi  $\alpha = 0,05$  ).
- c. Menentukan H0 dan Ha :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 \text{ atau } H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

- d. Mengambil keputusan yang dilaksanakan melalui ketentuannya yakni: H0 diterima apabila sig. > dari tingkatan signifikansinya  $\alpha$  (0,05), dan H0 ditolak apabila sig. < dari tingkat signifikansinya  $\alpha$ (0,05).

### 3.6.2.2 Uji Hipotesis 2

Pengujian hipotesis 2 guna mencari perbedaan volume perdagangan saham dengan periode setelah dan sebelum *stock split* dilaksanakan. Sebab ada sebuah variabel independen yang mencakup dua kategori disini serta satu variabel dependennya, maka pengujian statistik yang dipakai yakni uji beda t test dengan sampel berkaitan (*paired sampel / related sample*). Hipotesis 2 diuji melalui sejumlah tahap yakni :

- a. Mencari rata rata *TVA* semua sampel pada *event window*.
- b. Memperhitungkan deskripsi statistik *TVA* setelah dan sebelum peristiwa.

- c. Melaksanakan uji *paired sample t - test* (pada tingkatan signifikansinya  $\alpha = 0,05$  ).
- d. Melakukan penentuan  $H_0$  dan  $H_a$  :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 \text{ atau } H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

- e. Dilaksanakan dengan ketentuannya yakni:  $H_0$  diterima apabila  $\text{sig.} >$  dari tingkatan signifikansinya  $\alpha$  ( 0,05 ), dan  $H_0$  ditolak apabila  $\text{sig.} <$  dari tingkatan signifikansinya  $\alpha$  ( 0,05 ).

### 3.6.2.3 Uji Hipotesis 3

Pengujian hipotesis 3 guna melihat perbedaan *abnormal return* (AR) setelah dan sebelum *stock split* dilaksanakan. AR pada periode sebelum dan AR sesudah pemecahan saham menjadi variabel independen disini dan satu variabel dependennya, yakni peristiwa pemecahan saham. Pengujian statistik yang dipakai yakni uji beda t test dengan sampel berkaitan (*paired sampel/related sample*).

Pengujian hipotesis 3 dilaksanakan melalui sejumlah tahapan, yakni :

1. Memperhitungkan *return* saham harian guna mencari  $R_{i,t}$

$$R_{i,t} = \frac{p_{i,t} - p_{i,t-1}}{p_{i,t-1}}$$

Keterangan :

$P_{i,t-1}$  = Harga saham masing masing perusahaan pada tanggal t-1

$P_{i,t}$  = Harga saham masing masing perusahaan pada tanggal t

$R_{i,t}$  = *Return* saham masing masing perusahaan

2. Memperhitungkan *return* pasar harian. *Return* pasar harian yang dipergunakan pada penelitian ini yakni IHSIG, yang perumusannya

$$R_{mt} = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt} - 1}$$

Keterangan:

$IHS_{Gt-1}$  = IHSG pada tanggal t-1

$IHS_{Gt}$  = IHSG pada tanggal t

$R_{mt}$  = *Return* pasar

3. Memperhitungkan *abnormal return* dari setiap saham. *Abnormal return* ialah kelebihan dari *return* aktual daripada dengan *expected return*, oleh karenanya *abnormal return* bisa didapat melalui perumusan yakni :

$$E(r) = R_{mt}, \text{ Sehingga } AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan :

$E(R)_{it}$  = *expected return* saham i pada hari ke t

$R_{it}$  = *actual return saham* i pada hari ke t

$AR_{it}$  = *abnormal return* saham i pada hari ke t

4. Memperhitungkan *Cumulative Abnormal return* ( *CAR* ) setiap saham yang perumusannya yakni :

$$CAR_{it} = \sum AR_{it}$$

Keterangan :

$CAR_{it}$  = *Cumulative Abnormal return*

$\sum AR_{it}$  = total *abnormal return*

5. Memperhitungkan rata rata *abnormal return* keseluruhan saham pada hari ke t :

$$AARit = \frac{1}{n} \sum Aritn$$

Keterangan :

$\sum AARit$  = total *abnormal return*

n - total saham yang dijadikan sampel

AARit = *average abnormal return*

6. Memperhitungkan deskripsi statistik AAR sebelum dan sesudah peristiwa.
7. Melaksanakan uji t berpasangan / paired sample t-test ( pada tingkat signifikansi  $\alpha 0,05$  ).
8. Menentukan H0 dan Ha :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 \text{ atau } H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

9. Dilaksanakan dengan ketentuannya yakni: H0 diterima apabila sig. > dari tingkatan signifikansinya  $\alpha ( 0,05 )$ , dan H0 ditolak apabila sig. < dari tingkatan signifikansinya  $\alpha ( 0,05 )$ .

